

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas

1. Sekilas Majelis Ta'lim Al-Ikhlas

Majelis Ta'lim Al-Ikhlas berlokasi di Jalan Raya Jendral Soedirman RT 07/RW 05, Desa Losari, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas. Kehadiran Majelis Ta'lim ini berdasarkan dorongan agama untuk berdakwah dengan tujuan mengembangkan ilmu-ilmu agama di masyarakat. Tepat pada tahun 2004, seorang alumni Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap bernama Nyai Yayah Riayatun Ni'mah memulai kegiatan keagamaan bersama sang suami yang bernama Kyai Amir Mustofa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Mushola miliknya, yang tepat berada di depan rumah.

Awalnya, kegiatan keagamaan tersebut hanya dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan di waktu Subuh atau yang biasa disebut dengan Kuliah Subuh. Kegiatan tersebut diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari ibu-ibu warga sekitar. Pada tahun 2016, tepatnya pada bulan Syawal, kegiatan keagamaan tersebut diberi nama Majelis Ta'lim Al-Ikhlas. Pemberian nama dilakukan oleh Nyai Yayah Riayatun Ni'mah bersama 15 orang yang menjadi jamaahnya selama 12 tahun ke belakang, dan disetujui oleh Kyai Amir Mustofa.

Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhlas setelah pemberian nama bertambah menjadi 25 orang. Diikuti oleh ibu-ibu dan anak-anak yang

berumur 11-17 tahun. Dari segi kegiatannya, Majelis Ta'lim Al-Ikhlas terus berkembang hingga sekarang. Yang awalnya hanya kegiatan Kuliah Subuh disetiap bulan suci Ramadhan, kini Majelis Ta'lim Al-Ikhlas melaksanakan kegiatan keagamaan setiap seminggu sekali dan setiap 36 hari sekali atau biasa disebut dengan istilah selapanan (Wawancara dengan Ibu Ny. Yayah, 19 Oktober 2022, Losari).

Sejak awal berdiri, Majelis Ta'lim Al-Ikhlas selalu mengedepankan nilai guyub rukun kepada masyarakat sekitar, khususnya kepada warga sekitar yang ikut menjadi jamaah. Hal itu yang membuat majelis ta'lim Al-Ikhlas bisa terus bertahan, berjalan dan berkembang hingga sekarang (Wawancara dengan Ky. Amir Mustofa, 19 Oktober 2022, Losari)

2. Struktur Pengurus

Adapun struktur kepengurusan Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Desa Losari, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

STRUKTUR KEPENGURUSAN MAJELIS TA'LIM AL-IKHLAS

Pelindung	: Kepala Desa
Pembina	: Ketua RW Ketua RT
Penanggungjawab	: Kyai Amir Mustofa
Ketua	: Nyai Yayah Riayatun Ni'mah
Sekretaris	: Latifah
Bendahara	: Ibu Mugiati

Anggota : Seluruh Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhlas

(Wawancara dengan Ibu Ny. Yayah, 19 Oktober 2022, Losari)

3. Program Kegiatan

Kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas dibagi menjadi tiga. Ada kegiatan mingguan, selapanan dan tahunan. Berikut adalah kegiatan-kegiatannya:

a. Kegiatan Mingguan

1) Mengaji Bersama

Setiap malam Minggu pon, setelah selesai sholat Isya, kegiatan ini berlangsung. Kegiatan diawali dengan bacaan Asmaul Husna dan do'a minta sehat lahir batin. Kemudian dilanjut dengan acara inti, yaitu mengaji bersama. Kegiatan ini sangat berguna untuk menambah wawasan jamaah tentang ilmu keagamaan.

2) Arisan

Arisan ini dilakukan setelah mengaji bersama selesai. Kegiatan arisan diadakan untuk mempererat hubungan antar jamaah dan menambah semangat agar jamaah selalu guyub rukun.

b. Kegiatan Tahunan

1) Kuliah Subuh

Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan, setelah jamaah sholat Subuh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan iman serta semangat jamaah dalam melaksanakan ibadah di bulan suci Ramadhan.

2) Pembacaan Maulid Al-Barzanji

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 1-12 Rabi'ul Awwal, setelah jam'ah sholat Isya'. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperingati sekaligus memuliakan bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW.

c. Kegiatan Selapanan

1) Sema'an Al-Qur'an

Sema'an Al-Qur'an baru berjalan 2 tahunan. Berawal dari penduduk asli ada yang hafal Al-Qur'an dan baru pulang dari pesantren, kegiatan ini kemudian diadakan. Selain itu, Nyai Yayah juga teringat pesan dari Almarhum Almaghfurlah KH. Chasbullah Badawi; "Ketika ada orang yang hafal Al-Qur'an, tolong dirawat/dijaga." (Wawancara dengan Ibu Ny. Yayah, 19 Oktober 2022, Losari).

Kegiatan ini awalnya dilaksanakan setiap malam Selasa Kliwon setelah sholat Isya'. Tapi setelah ada pertimbangan dari Ky. Amir Mustofa dan jamaah semaan Al-Qur'an, kegiatan tersebut berubah menjadi malam Ahad pon. Sema'an Al-Qur'an diawali membaca sholawat, kemudian tawasul, setelah itu dilanjut *qori'* membaca 2 juz dan ditutup dengan do'a (Wawancara dengan Ky. Amir Mustofa, 4 Mei 2023, Losari).

Sema'an Al-Qur'an adalah kegiatan menyimak dimana Khufadzul Qur'an (Penghafal Al-Qur'an) membacakan ayat-ayat

suci Al-Qur'an. Tujuannya adalah mendekatkan diri kepada Allah sebagai jalan, kebenaran, dan sebagai alat eksplorasi diri. Kegiatan sema'an Al-Qur'an yang diprakarsai oleh Ny. Yayah Riayatun Ni'mah dimulai pada tahun 2020. Jamaah yang berjumlah kurang lebih 50 orang itu terdiri dari orang tua, remaja dan anak-anak. Semaan Al-Qur'an selama dua setengah tahun dilaksanakan setiap malam Selasa Kliwon. Tetapi di tahun 2023 tepatnya pada bulan Syawal 1444 Hijriyah, atas berbagai macam pertimbangan Ny. Yayah dengan jamaah, sema'an Al-Qur'an pelaksanaannya berubah jadi malam Ahad pon. Tujuan pelaksanaan sema'an Al-Qur'an adalah menyadarkan orang-orang atas pentingnya membaca Al-Qur'an, meningkatkan derajat keberagaman masyarakat Losari Rawalo Banyumas, menjalin Ukhuwah Islamiyah, menjalin silaturahmi antar masyarakat, memperkuat hubungan dengan jamaah dan membuat jamaah semakin guyub dan rukun (Wawancara dengan Ibu Ny. Yayah, 19 Oktober 2022, Losari).

Semaan Al-Qur'an diselenggarakan oleh Ny. Yayah Riayatun Ni'mah dengan dibantu suaminya Ky. Amir Musthofa, dengan menghadirkan Ustadz Nur Falah Ilyas Al-Hafidz (asli putra daerah). Semaan Al-Qur'an diselenggarakan 36 hari sekali, bertepatan dengan malam minggu pon, dan oleh karena itu dikenal juga dengan pengajian selapanan. Jumlah jemaahnya terdiri dari

kurang lebih 50 yang berasal dari lingkungan sekitar Majelis Ta'lim Al-Ikhlas itu sendiri.

Pelaksanaan sema'an Al-Qur'an tersebut setiap malam Minggu pon di Mushola Al-Ikhlas. Pernah juga waktu itu dilaksanakan di gedung TPQ Al-Ikhlas, dikarenakan bertepatan dengan tasyakuran gedung TPQ Al-Ikhlas yang baru saja didirikan. Prosesi sema'an Al-Qur'an berlangsung pada malam hari, dimulai setelah Isya sampai dengan jam 21.00. Pembukaan sema'an Al-Qur'an diawali dengan bacaan sholawat oleh Ny. Yayah Riayatun Ni'mah, dan sesekali diisi tausyiah sebelum sema'an Al-Qur'an dimulai. Setelah itu, dilanjut dengan tawasul dan pembacaan Al-Qur'an oleh Ustadz Nur Falah Ilyas Al-Hafidz. Adapun banyaknya juz yang dibaca setiap pertemuan adalah 2 juz. Sesekali hanya 1 juz ketika bertepatan dengan kegiatan masyarakat yang tidak bisa ditinggalkan. Kegiatan sema'an ini diikuti oleh masyarakat dan santri yang diajak Ustadz Falah untuk menyimakny. Al-Qur'an yang digunakan ialah Qur'an pojok. Al-Qur'an pojok itu pojok halamannya pasti berakhiran ayat. Memudahkan menghafal dan mendengarkan Al-Qur'an. Meja disediakan untuk membantu jemaah mendengarkan dan penguat suara agar suara bisa sampai jauh sehingga jemaah bisa mendengarnya dengan jelas dan lantang. Usai Al-Qur'an dibaca, kemudian diakhiri dengan do'a oleh Ustadz

Nur Falah Ilyas Al-Hafidz dan di amini oleh jamaah (Wawancara dengan Ibu Ny. Yayah, 19 Oktober 2022, Losari).

Pengelolaan seaman Al-Qur'an yang dilaksanakan Ny. Yayah Riayatun Ni'mah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Banyak orang yang antusias untuk ikhlas mengikuti ajaran Al-Qur'an tanpa ada paksaan apapun. Beliau mampu mendidik santrinya, keluarganya, dan masyarakat sekitarnya menjadi orang yang membudayakan syari'at Islam melalui semua kegiatan tersebut sekaligus menjadi orang yang cinta Al-Qur'an. Sebagai bukti, banyak dari masyarakat yang sekarang lebih rajin ke Mushola dan menjadi rajin membaca Al-Qur'an.

Hal ini merupakan bentuk perhatian Ny. Yayah Riayan Ni'mah terhadap jama'ah majelis ta'lim Al-Ikhlas, yaitu dengan mengenalkan Al-Qur'an lebih luas. Selain itu, di dalam membina jamaah beliau mencoba membangun mereka menjadi masyarakat yang lebih berkualitas sambil juga mendorong mereka untuk mengikuti ajaran Islam.

Ny. Yayah Riayatun Ni'mah berdakwah tidak hanya kepada orang dewasa dan orang tua, tetapi juga kepada remaja dan anak-anak, karena orang dewasa muda dan anak-anak ini suatu hari akan berhasil di masyarakat.

Selama kegiatan seaman Al-Qur'an ini berjalan, terkandung berbagai macam nilai-nilai dakwah di dalamnya. Selain itu, dengan

mengikuti semaan Al-Qur'an para jamaah juga mendapatkan pahala berupa kesempatan untuk bersama-sama membaca Al-Qur'an dan mendengarkannya. Selain itu, jamaah tergerak oleh kegiatan tersebut untuk mau mengikuti bahkan meniru apa yang dibacakan oleh Ustadz Nur Falah Ilyas Al-Hafidz (Wawancara dengan Ky. Amir Mustofa, 19 Oktober 2022, Losari).

B. Hasil Penelitian Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kegiatan Semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas

Setiap lembaga/organisasi tentu memiliki sejarah yang melatarbelakangi berdirinya lembaga/organisasi tersebut. Tidak secara tiba-tiba berdiri kemudian berjalan dan berkembang. Seperti halnya dengan majelis ta'lim Al-Ikhlas yang ada di desa Losari Rawalo Banyumas, majelis tersebut memiliki sejarah awal berdirinya. Berikut adalah hasil wawancara dengan penanggungjawab Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Dulu di sini itu belum banyak penduduk yang tinggal, mas. Masih banyak tebing-tebing di pinggir jalan, seperti gunung. Itulah kenapa di daerah sini dikenal dengan istilah Locondong gunung. Karena ya itu. Masih banyak tumpukan tanah yang tinggi. Jadi, awal kami tinggal di sini itu sekitar tahun 2004. Tidak lama setelah kami tinggal, berdirilah mushola tepat di depan rumah kami. Selain untuk menunaikan ibadah sholat, mushola tersebut juga digunakan untuk kegiatan ibu-ibu. Anggotanya sekitar 15 orang. Waktu itu perkumpulan ibu-ibu tersebut belum diberi nama. Baru diberi nama setelah 12 tahun berjalan. Kurang lebih tahun 2016. Istri saya bersama anggotanya itu yang memberi nama Majelis Ta'lim Al-Ikhlas.” (Wawancara dengan Ky. Amir Mustofa, 19 Oktober 2022, Losari).

Berdirinya lembaga/organisasi bukan tanpa alasan. Ada maksud dan tujuan yang biasanya ditujukan untuk anggotanya atau semua pihak yang terlibat. Berikut merupakan kutipan wawancara dengan ketua majelis ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Didirikannya majelis ta'lim Al-Ikhlas ini agar supaya jamaah/masyarakat sekitar semakin guyub rukun. Itu yang terpenting. Kemudian mengenalkan lebih luas ilmu-ilmu agama kepada jamaah/masyarakat. Semoga majelis ini bisa terus bertahan dan semakin berkembang.” (Wawancara dengan Ny. Yayah Riayatun Ni'mah, 19 Oktober 2022, Losari).

Lembaga/organisasi, bisa dilihat/diketahui dan dianggap ada oleh banyak orang, itu ketika ada kegiatan di dalamnya. Semakin banyaknya kegiatan belum tentu membuat baik lembaga/organisasi tersebut. Melainkan kebersamaan dalam menjalankan kegiatan itulah yang bisa memperkuat dan membuat lembaga/organisasi itu menjadi baik. Di bawah ini adalah kutipan wawancara dengan ketua majelis ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Alhamdulillah, dari tahun ke tahun kegiatannya berkembang. Dulu waktu pertama menggunakan mushola untuk kegiatan bersama ibu-ibu, kegiatannya cuma kuliah Subuh di bulan Ramadhan. Tapi, setelah bertahun-tahun, alhamdulillah kegiatannya bertambah. Itu semua tidak lepas dari semangat mereka yang luar biasa. Tidak hanya kuliah Subuh, sekarang ada pengajian bersama setiap malam minggu, kemudian dilanjut arisan ibu-ibu setelahnya. Selain itu, disetiap bulan Rabi'ul Awwal, saya bersama ibu-ibu dan anak-anak melaksanakan kegiatan pembacaan Maulid Al-Barzanji dari tanggal 1 sampai 12. Biasanya di tanggal 12 ada makan besar-besaran. Minimal tumpeng. Hehe. Kemudian baru-baru 2 tahun ini, alhamdulillah ada tambahan kegiatan samaan al-Qur'an.” (Wawancara dengan Ny. Yayah Riayatun Ni'mah, 19 Oktober 2022, Losari).

Agenda/kegiatan baru yang muncul dalam lembaga/organisasi memiliki cerita atau sebab yang menjadikan kegiatan itu diadakan.

Munculnya kegiatan yang baru tentu melalui kesepakatan bersama. Tidak akan berjalan dengan baik, ketika melalui kesepakatan sepihak. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan ketua majelis ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Kegiatan ini muncul sejak salah satu putra dari jamaah ada yang pulang dari pesantren, dan anak itu sudah khatam 30 juz al-Qur'an bil ghoib. Dia alumni dari salah satu pesantren yang ada di Jombang. Namanya Ustadz Nur Falah Ilyas. Alhamdulillah, beliau berkenan mempersamai kami. Melihat orang seperti Ustadz Falah, mengingatkan saya pada pesan Almarhum Almaghfurlah Romo KH. Chasbullah Badawi. Beliau pernah berpesan, kalau ada orang yang hafal al-Qur'an tolong dijaga. Dari pesan itu juga, kemudian kami mengadakan kegiatan sema'an.” (Wawancara dengan Ny. Yayah Riayatun Ni'mah, 19 Oktober 2022, Losari).

Selain memiliki cerita atau sebab didirikannya kegiatan baru di suatu lembaga/organisasi yang sudah tumbuh bertahun-tahun lamanya, tentu memiliki tujuan yang jelas. Arahnya mau kemana, yang diharapkan seperti apa, itu pasti ada. Di bawah ini adalah kutipan wawancara dengan penanggungjawab majelis ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Tujuannya tentu agar supaya masyarakat semakin guyub rukun. Karena keguyuban dan kerukunan itu yang bisa membuat majelis ini bisa terus berjalan sesuai yang kami harapkan. Selain itu juga untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya membaca al-Qur'an. Dengan begitu, kami berharap mereka bisa membiasakan membaca al-Qur'an setiap harinya.” (Wawancara dengan Ky. Amir Mustofa, 19 Oktober 2022, Losari).

Setiap lembaga/organisasi selalu memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung keberlangsungan agenda/kegiatan agar dapat berjalan lancar. Berikut adalah kutipan wawancara dengan penanggungjawab majelis ta'lim al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Sarana dan prasarana yang ada meliputi al-Qur’an, meja, sound aktif dan karpet. Tapi untuk meja memang belum difungsikan secara maksimal.” (Wawancara dengan Ky. Amir Mustofa, 19 Oktober 2022, Losari).

Proses pelaksanaan setiap kegiatan tentu bermacam-macam. Mulai dari pra acara, acara inti sampai dengan penutup. Di bawah ini merupakan hasil wawancara dengan ketua majelis ta’lim al-Ikhlas, Losari, Rawalo, Banyumas.

“Sema’an ini dilaksanakan setiap malam Selasa kliwon (selapanan). Biasanya dimulai sekitar jam 8 malam setelah sholat Isya’. Sebelum dimulai, membaca sholawat qur’an terlebih dahulu bersama jamaah. Baru setelah itu dimulai. Setiap pertemuan yang dibaca 2 juz, kadang cuma 1 juz. Itu ketika malam itu ada acara lain yang melibatkan masyarakat banyak. Jadi untuk mempercepat hanya 1 juz yang dibaca.” (Wawancara dengan Ny. Yayah Riayatun Ni’mah, 19 Oktober 2022, Losari).

Acara sema’an al-Qur’an sudah menjadi rutinan selapanan di majelis ta’lim Al-Ikhlas. Seperti apa dampak yang dirasakan jamaah dengan adanya sema’an tersebut? Berikut merupakan hasil wawancara dengan beberapa jama’ah.

“Ada banyak dampak baiknya untuk saya sendiri juga untuk jamaah dan masyarakat lainnya. Karena (kegiatan sema’an Al-Qur’an) dapat menambah wawasan yang luas, menambah ilmu dan dapat mengingatkan saya atau kita untuk selalu ingin belajar membaca dan mendalami tentang Al-Qur’an.” (Wawancara dengan Ibu Parti, 27 Mei 2023, Losari).

“Ada dampak baik yang saya rasakan. Yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya jarang dan malas ke mushola sekarang jadi mau. Yang dimaksud tahu itu tentang membaca Al-Qur’an, kan ibu-ibu juga ada yang belum bisa baca Al-Qur’an, ada yang belum lancar. Jadi mau belajar walaupun dengan tulisan latinnya.” (Wawancara dengan Ibu Yani, 28 Mei 2023, Losari).

“Dampaknya jadi bersosialisai sama tetangga dan teman-teman, terus jadi bisa memahami, misal ada bacaan yang salah waktu saya baca.” (Wawancara dengan Mba Abel, 27 Mei 2023, Losari).

Kegiatan tersebut benar-benar belum familiar di kalangan masyarakat desa Losari Rawalo Banyumas. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan jamaah.

“Sebelumnya belum tahu apa itu semaan Al-Qur’an, baru tahu pas mau diadakan dan belum tahu juga maksudnya gimana. Kalau kesan awal mengikuti semaan senang, jadi bisa kumpul juga, kenal banyak ibu-ibu dan anak-anak yang sebelumnya mungkin tahu tapi juga belum akrab.” (Wawancara dengan Mba Abel, 27 Mei 2023, Losari).

Al-Qur’an sebagai Kalamullah yang sangat mulia, menjadi motivasi bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia. Dan kegiatan semaan Al-Qur’an di Majelis Ta’lim Al-Ikhlas juga mampu memberi motivasi bagi jamaah yang mengikutinya. Berikut merupakan hasil wawancara dengan beberapa jama’ah.

“Kalau motivasi jadi pengen ikutan menghafalkan, sama jadi ikut baca juga sedikit demi sedikit, dan meluangkan waktu untuk lebih dekat sama Allah dengan membaca pas waktu luang.” (Wawancara dengan Mba Abel, 27 Mei 2023, Losari).

“Walau sekalipun mereka (saya sendiri pun) belum begitu paham tentang isi/makna dari Al-Qur’an, tapi mereka senang jika mengikuti kajian, semaan tersebut. Dan ada dari beberapa jamaah yang juga punya impian dan harapan agar anak-anaknya juga bisa menjadi hafiz/hafidzoh, termasuk saya untuk anak-anak saya. Insya Allah semoga saya/kita semua bisa selalu mendo’akan untuk cita-citanya. Aamiin.” (Wawancara dengan Ibu Yani, 28 Mei 2023, Losari).

Acara tersebut merupakan bagian dari aktivitas dakwah. Biasanya di dalam aktivitas semacam itu, ada nilai-nilai dakwah yang terkandung. Apakah ada dan bisa dirasakan? Berikut adalah hasil wawancara dengan ketua dan jamaah majelis ta’lim al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

“Saya rasa rutinan selapanan ini memberi banyak manfaat untuk anggota majelis khususnya dan jamaah lain pada umumnya. Pernah waktu itu ada kegiatan dari rekan-rekanita IPNU-IPPNU desa Losari mengadakan acara yang bertepatan dengan kegiatan kami. Berhubung waktu itu di tempat kami, jadi mereka sekalian kami arahkan untuk ikut menyimak. Alhamdulillah mereka terlihat senang, begitu juga dengan anggota majelis, dan mungkin di antara mereka ada yang baru saling sapa. Ketika sudah merasa senang, saya rasa sudah membuktikan bahwa ada nilai dakwah di dalamnya. Dan, tentunya bisa mereka rasakan nilai tersebut dalam keseharian.” (Wawancara dengan Ny. Yayah Riayatun Ni’mah, 19 Oktober 2022, Losari).

“Hati saya selalu tenang ketika sedang mendengarkan al-Qur’an. Meskipun harus kuat duduk kurang lebih 1 jam.” (Wawancara dengan Ibu Yani, 28 Mei 2023, Losari).

“Saya mengikuti (sema’an Al-Qur’an) dengan senang hati. Ketika hafidznya berhalangan hadir, itu sangat disayangkan. Semoga bisa terus istiqomah.” (Wawancara dengan Ibu Parti, 27 Mei 2023, Losari).

“Saya senang, bisa mendengarkan seseorang yang ga lihat tapi hafal, kek masya Allah banget, pengen ikutan.” (Wawancara dengan Mba Abel, 27 Mei 2023, Losari).

Demikian hasil dari wawancara yang peneliti lakukan di majelis ta’lim Al-Ikhlas tentang nilai-nilai dakwah dalam kegiatan sema’an Al-Qur’an. Total narasumber yang peneliti wawancarai ada 5 orang, meliputi penanggungjawab, ketua, dan anggota majelis ta’lim tersebut. Ky. Amir Mustofa selaku penanggungjawab, Ny. Yayah Riayatun Ni’mah selaku ketua, dan Ibu Yani, Ibu Parti serta Mba Abel selaku anggota majelis ta’lim Al-Ikhlas.

C. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kegiatan Semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam kegiatan semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas, nilai-nilai tersebut dirasakan langsung oleh beberapa jamaah yang disampaikan lewat wawancara. Dalam semaan Alquran juga banyak pelajaran-pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sebuah motivasi dalam mencapai apa yang kita inginkan, dan itu harus dengan usaha yang sungguh-sungguh dengan menyerahkan diri kepada Allah dan mengharap pertolongan-Nya.

Setelah penulis meneliti dan menganalisis kegiatan semaan Alqur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas, ada lima nilai-nilai dakwah yang penulis dapatkan yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut antara lain:

1. Beryukur atas nikmat yang telah Allah berikan.
2. Memotivasi hidup adalah memberi semangat dalam menjalani hidup.
3. Silaturahmi menjaga hubungan agar tetap baik.
4. Beribadah hanya kepada Allah Ta'ala.
5. Akhlak yaitu berperilaku baik sesuai ajaran Islam.

Ayat tentang syukur

وَإِذْ تَأَذَّرَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿١٤٦﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi

jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (Q.S. Ibrahim Ayat 7)

Ayat tentang motivasi

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: *“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu beriman.” (Q.S. Ali Imron Ayat 139)*

Ayat tentang silaturahmi

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: *“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (Q.S. An Nisa Ayat 1)*

Ayat tentang ibadah

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S. Adz-Dzariyat Ayat 56)*

Ayat tentang akhlak

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (Q.S. At Taubah Ayat 119)*

Berikut uraian tentang nilai-nilai dakwah dalam kegiatan semaan Alqur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.

No	Nilai Dakwah Dalam Kegiatan Semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas	Kategori Nilai	Penjelasan
1.	<p>“Bersyukur karena dengan mendengarkan setiap lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an hati menjadi tenang dan lebih bisa merasakan nikmat-nikmat yang Allah berikan. Selain itu juga menambah wawasan untuk kami yang sebelumnya belum pernah mengikuti semaan Al-Qur'an.” (Wawancara dengan Ibu Parti, 27 Mei 2023, Losari).</p>	Bersyukur	<p>Pada dasarnya masyarakat dan jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas belum tahu betul tentang apa itu semaan Al-Qur'an. Karena kegiatan tersebut sebelumnya memang belum pernah ada dan baru pertama diadakan di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Losari Rawalo Banyumas.</p> <p>Banyak yang bertanya-</p>
2.	<p>“Saya bersyukur, dengan</p>	Bersyukur	

	<p>adanya semaan Al-Qur'an jadi tahu tentang membaca Al-Qur'an, dan yang tadinya jarang/malas ke musholla sekarang jadi mau.” (Wawancara dengan Ibu Yani, 28 Mei 2023, Losari).</p>		<p>tanya kegiatan semaan Al-Qur'an itu apa dan seperti apa. Dari situ, mereka mulai mengikuti kegiatan semaan Al-Qur'an. Sampai akhirnya mereka tahu, bahwa semaan Al-Qur'an itu kegiatan yang di dalamnya ada khufadzul Qur'an (penghafal Al-Qur'an) yang membaca, kemudian jamaah mendengarkan, menyimak dan sesekali membenarkan ketika ada bacaan yang salah. Banyak dari jamaah yang bersyukur dengan adanya kegiatan semaan Al-Qur'an di Majelis</p>
--	---	--	--

		<p>Ta'lim Al-Ikhlas.</p> <p>Mereka senang dengan bertambahnya wawasan tentang seaman Al-Qur'an mampu menumbuhkan rasa semangat dalam membaca Al-Qur'an.</p> <p>Melihat keaktifan para jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhlas baik dalam kegiatan seaman Al-Qur'an ataupun kegiatan yang lain memang tidak ada yang tidak semangat. Mereka semua saling bergotong royong dan kompak dalam menghidup-hidupkan setiap kegiatan.</p> <p>Dari penjelasan di atas,</p>
--	--	---

			bisa diartikan bahwa di dalam kegiatan semaan Al-Qur'n terdapat nilai syukur yang dirasakan oleh para jamaah maupun masyarakat sekitar.
3.	<p>“Sebelum ada kegiatan semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlash, Saya kalau membaca Al-Qur'an hanya malam Jum'at saja, atau kalau lagi ingin baru mau membaca. Tapi setelah mengikuti kegiatan semaan Al-Qur'an hampir setiap sehabis sholat selalu ingin menyempatkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an.” (Wawancara dengan Ibu Parti, 27 Mei</p>	Motivasi	<p>Hal demikian juga dibuktikan dengan dibentuknya grup Tadarus Al-Qur'an secara online di WhatsApp. Anggota yang ada di grup tersebut tidak hanya jamaah yang ikut serta kegiatan semaan Al-Qur'an, melainkan masyarakat sekitar yang sedang bekerja di luar.</p> <p>Selain memotivasi jamaah untuk</p>

	2023, Losari).		membiasakan membaca Al-Qur'an, kegiatan seamaan Al-Qur'an juga memotivasi jamaah khususnya jamaah dari ibu-ibu yang berkeinginan anaknya bisa seperti Ustadz Falah yang hafal 30 juz Al-Qur'an.
4.	“Meskipun saya dan jamaah yang lain belum begitu paham tentang isi atau makna dari Al-Qur'an, mereka senang mengikuti kegiatan seamaan tersebut. Dan ada dari beberapa jamaah yang juga punya impian dan harapan agar anak-anaknya juga bisa menjadi Hafidz (orang yang hafal 30 juz Al-	Motivasi	Menurut penulis, semangat para jamaah dalam mengikuti kegiatan seamaan Al-Qur'an tampaknya luar biasa. Mereka terlihat bahagia, ceria dan menikmatinya. Adanya Ustadz Falah yang hafal 30 juz Al-Qur'an memang sangat memotivasi jamaah baik dalam keikutsertaan

	<p>Qur'an), termasuk anak Saya.” (Wawancara dengan Ibu Parti, 27 Mei 2023, Losari).</p>		<p>mereka maupun dalam kehidupan mereka.</p>
5.	<p>“Adanya kegiatan seamaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas itu rasanya senang. Jadi bisa kumpul dan kenal dengan banyak ibu-ibu serta anak-anak yang sebelumnya mungkin sudah tahu tapi belum akrab.” (Wawancara dengan Mba Abel, 27 Mei 2023, Losari).</p>	<p>Silaturahmi</p>	<p>Masyarakat yang menjadi jamaah memang tidak hanya dari kalangan orang tua tapi juga dari kalangan remaja dan anak-anak. Kegiatan seamaan Al-Qur'an sudah berhasil mempertemukan orang-orang yang jarang bertemu bahkan sebelumnya belum pernah bertemu dan sekaligus membuat mereka saling mengenal satu sama lain. Kegiatan seamaan ini juga selalu dinanti oleh jamaah, karena pelaksanaannya</p>

			<p>yang 36 hari sekali.</p> <p>Menurut penulis, dengan adanya jamaah dari komplek sebelah yang ikut serta kegiatan semaan Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mampu mempertemukan orang-orang sebelumnya belum atau jarang bertemu jadi bertemu di satu tempat. Baik itu jamaah yang dari kalangan orang tua, remaja ataupun anak-anak. Jadi, di dalam kegiatan semaan Al-Qur'an tersebut memang terkandung nilai silaturahmi.</p>
--	--	--	--

6.	<p>“Pahala orang yang menyimak itu sama dengan pahalanya orang membaca Al-Qur’an. Apalagi sebelum kegiatan ini dimulai, kita buka dengan bacaan sholawat dan bertawasul untuk ulama-ulama dan guru-guru yang sudah mendahului kita. Dan setelah seaman Al-Qur’an selesai ditutup dengan bacaan do’a khotmil Qur’an.” (Wawancara dengan Ny. Yayah, 26 Mei 2023, Losari).</p>	Ibadah	<p>Nilai ibadah yang ada dalam kegiatan seaman Al-Qur’an adalah mendengar dan menyimak bacaan Al-Qur’an dari Hafidz yang membacanya. Karena pahalanya orang yang menyimak itu sama dengan orang yang membaca.</p> <p>Selama seaman Al-Qur’an berlangsung, terlihat para jamaah khusyu’ mendengarkan dan menyimak setiap bacaan. Jadi, dalam kegiatan seaman Al-Qur’an tersebut memang terkandung nilai ibadah.</p>
7.	“Al-Qur’an itu	Akhlak	Nilai akhlak yang

<p>merupakan Kalamullah yang sangat mulia. Membawanya, memegang dan meletakkannya tidak boleh sembarangan. Ketika membawa harus di atasnya pusar, begitu juga saat sedang menyimak, Al-Qur'an dipegang di atasnya pusar. Dan ketika meletakkannya harus di tempat yang tinggi. Seperti di lemari etalase yang ada di sini.” (Wawancara dengan Ny. Yayah, 27 Mei 2023, Losari).</p>		<p>terdapat dalam kegiatan samaan Al-Qur'an adalah akhlak dalam memegang Al-Qur'an. Memegang Al-Qur'an tidak boleh sembarangan. Yang pertama harus dalam keadaan suci atau sudah berwudlu. Kemudian tidak meletakkannya di bawah pusar apalagi dilantai. Hal demikian disampaikan juga oleh Ny. Yayah kepada para jamaah. Pada saat menyimak, terlihat masih ada beberapa jamaah yang belum mengetahui bagaimana cara memegang Al-Qur'an yang benar. Dari situ,</p>
--	--	---

			Ny. Yayah memberi arahan kepada para jamaah. Hal demikian menunjukkan bahwa ada nilai akhlak yang terkandung dalam kegiatan seaman Al-Qur'an tersebut.
--	--	--	--

Demikian hasil dari analisis yang peneliti lakukan tentang nilai-nilai dakwah yang ada di kegiatan sema'an Al-Qur'an, majelis ta'lim Al-Ikhlas. Dari banyaknya nilai-nilai dakwah, yang dapat peneliti analisis dalam rutinan selapanan tersebut hanya ada 5 nilai dakwah, antara lain ada nilai syukur, nilai motivasi, nilai silaturrahi, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Dari 5 nilai dakwah tersebut, mayoritas jama'ah merasakan hal tersebut. Artinya memang terdapat nilai dakwah di dalamnya dan terbukti bisa dirasakan bahkan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.